Analisis Harga Emas Minggu Ke Empat Bulan Desember 2020

Sepanjang pekan keempat Desember 2020, terlihat dalam *Chart* ICDX, harga emas begerak fluktuatif. Dampaknya, di Tanah Air, pada awal pekan, Senin (21/12), harga emas batangan PT Aneka Tambang Tbk. atau emas Antam terpantau menguat tipis. Kemudian, berdasarkan informasi Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia Antam, harga emas 24 karat ukuran 1 gram naik naik Rp6.000

Sementara itu, di bursa berjangka internasional, pada perdagangan Senin (21/12), harga emas menghapus kenaikan sebelumnya hingga turun sebanyak 1,3%, tertekan oleh penguatan kurs dolar AS, bertalian kekhawatiran virus corona baru dan memaksa pembatasan yang lebih ketat. Sehinga, harga emas spot di AS, terjerembab 0,3% menjadi US$1,874.91 per ons, setelah sebelumnya mencapai level tertinggi sejak 9 November pada level US$ 1,906.46.

Kemudian, harga emas berjangka AS tertekan sebesar 0,6% menjadi US$1.877,70. Indeks dolar terdongkrak lebih dari 1% dan *rebound* dari posisi terendah multi-tahun ke level tertinggi satu pekan yang dipicu berita tentang varian virus corona menyebabkan penurunan pada poundsterling dan euro.

Selanjutnya, pada transaksi hari berikutnya, Selasa (22/12), merujuk laman *Reuters*, harga emas di bursa berjangka Kembali turun pada awal perdagangan sesi AS setelah menyentuh ketinggian selama enam pekan dalam satu perdagangan. Transaksi emas memulai minggu perdagangan yang baru sangat *volatile* di tengah mental investor dan trader yang lebih *risk-off* karena keprihatinan Covid – 19 kembali menguasai pasar sepenuhnya.

Sementara, pasar saham global juga turun dalam perdagangan semalam. Indeks saham AS mengarah terjerembab tajam pada saat pembukaan perdagangan sesi New York dimulai. Pasar bergetar memulai perdagangan di minggu yang pendek karena adanya hari libur. Berita adanya jenis Covid – 19 yang baru yang lebih mudah menular yang terdeteksi dan menyebar dengan cepat di Inggris.

Negara-negara di Eropa dengan cepat memberikan larangan berpergian ke dan dari Inggris. Berita ini datang pada saat dunia baru saja bernafas sedikit lega karena cepatnya pendistribusian vaksin Covid–19. Jenis Covid – 19 yang baru ini telah menutupi persetujuan pada akhir pekan lalu antara anggota kongres Demokrat dengan Republikan atas paket bantuan keuangan yang baru untuk orang-orang Amerika senilai US$900 miliar.

Sementara itu, indeks kurs dolar AS bergerak naik signifikan karena permintaan *safe-haven* dan rebound setelah menyentuh kerendaha 2,5 tahun pada pekan sebelumnya. Minyak mentah berjangka Nymex pada kontrak pengiriman Februari 2021 mengalami penurunan tajam dan diperdagangkan disekitar US$47.00 per barel. Kedua hal kunci diluar pasar ini memberikan tekanan *bearish* terhadap pasar metal berharga.

Selanjutnya, pada perdagangan hari berikutnya, Rabu (23/12), harga emas berjangka di bursa Comex New York kembali turun sedikit pada awal perdagangan sesi. Pasar saham global telah stabil setelah mengalami badai Covid yang baru pada Senin (21/12) dan hal ini yang membuat para pembeli metal safe-haven tetap bertahan . Sehingga, harga emas berjangka untuk kontrak Februari 2021 turun sebesar US$3,80 pada level US$1,879.00.

Selanjutnya, terlihat pasar saham global bervariasi dalam perdagangan semalam, dengan saham-saham Asia kebanyakan turun dan saham-saham Eropa kebanyakan menguat. Indeks saham AS mengarah sedikit mendaki pada saat pembukaan perdagangan sesi New York dimulai. Pasar saham global masih sedikit terganggu dengan berita pada akhir pekan sebelumnya mengenai penemuan baru jenis Covid-19 yang lebih mudah menular di Inggris.

Jelang peringatan hari raya Natal, Kamis (24/12), merujuk laman *Reuters*, harga emas berjangka Kembali terangkat tipis pada awal perdagangan sesi Amerika Serikat. Sementara, pasar saham global telah berhasil stabil pada pertengahan pekan ini setelah mengalami tekanan sebentar karena kekuatiran terhadap Covid-19. Sehingga, tercatat harga emas berjangka untuk kontrak pengantaran Februari 2021 bergerak naik sebesar US$4.50 per ons pada posisi US$1,874.90.

Selanjutnya, pasar saham global kebanyakan naik dalam perdagangan Rabu malam. Terlihat indeks saham AS juga mengarah menguat pada saat pembukaan perdagangan sesi New York dimulai. Pasar tidak menaruh banyak perhatian terhadap penolakan Presiden AS Donald Trump terhadap paket stimulus yang disetujui Kongres beberapa hari yang lalu, karena tidak membantu mereka yang terdampak Covid-19 dalam jumlah yang selayaknya. Trump menginginkan lebih banyak dana yang diberikan kepada orang Amerika, tiga kali lipat dari yang disetujui Kongres. Kendati UU ini tetap akan berjalan di dalam 10 hari terlepas Trump menandatangani atau tidak.

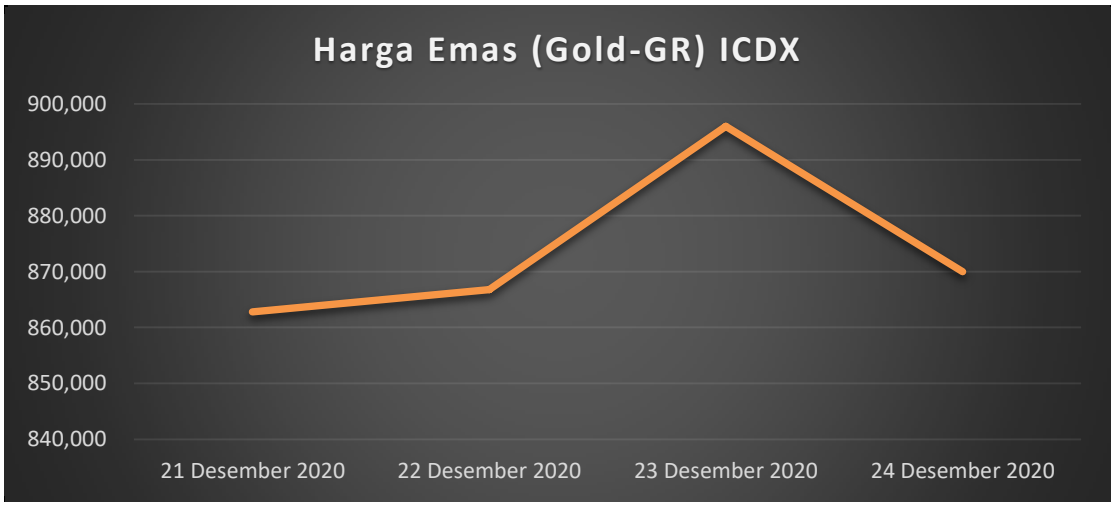

Hingga pada akhir pekan, atau Jum'at (25/12), dilaporkan *Reuters*, harga emas berjangka tidak bergerak banyak pada awal perdagangan sesi AS yang sepi pada malam Natal. Teramati, pasar tutup lebih awal dan para trader fokus kepada liburan. Sehingga, harga emas berjangka kontrak untuk pengantaran Februari 2021 hanya bergerak naik US$0.60 per ons pada level US$1.878.70.

Sementara itu, pandemi Covid-19 terus bergejolak di AS, Eropa dan banyak negara lainnya. Para trader dan investor kuatir dengan akan munculnya lebih banyak restriksi terhadap bisnis dan pertemuan publik. Sentimen di pasar Eropa sangat bagus dengan terus berlangsungnya kemajuan antara Inggris dan Uni Eropa mengenai kesepakatan Brexit yang mulus.